

Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aplikasi Pengolah Kata Kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Pariaman

Rahilla Aulia Putri¹, Vera Irma Delianti², Yeka Hendriyani³, Ika Parma Dewi⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Padang
e-mail: rahillaaulia@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar siswa yang rendah pada materi aplikasi pengolah kata menjadi latar belakang dari penelitian ini. Sebagian besar siswa masih awam dalam menggunakan komputer, salah satunya minim dalam mengetik dan menggunakan aplikasi pengolah kata (microsoft word). Hal ini berdampak pada nilai formatif siswa yang masih banyak belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Situasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penerapan metode ajar yang kurang bervariasi. Mengatasi masalah tersebut, perlu adanya pembaruan dalam penerapan metode pembelajaran dengan menerapkan suatu media pembelajaran seperti e-modul. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan dari metode *drill* berbantuan e-modul terhadap hasil belajar siswa pada materi aplikasi pengolah kata kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman. Metode dalam penelitian ini ialah eksperimen semu dan untuk penentuan sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh hasil kesimpulan; perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,71 > 1,66)$, menerangkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *drill* berbantuan e-modul terhadap hasil belajar.

Kata kunci: *Pengaruh, Metode Drill, E-Modul, Hasil Belajar*

Abstract

The low student learning outcomes in word processing applications are the background of this study. Most students are still unfamiliar with using computers, one of which is minimal in typing and using word processing applications (Microsoft Word). This has an impact on the formative grades of students who still have not reached the KKTP (Criteria for Achieving Learning Objectives). This situation is caused by several factors, such as the application of teaching methods that are less varied. Overcoming these problems, it is necessary to update the application of learning methods by applying a learning media such as e-modules. The purpose of this study was to determine how the effect of the application of the drill method assisted by e-modules on student learning outcomes on word processing application material class X Electricity

Engineering SMKN 1 Pariaman. The method in this study is a pseudo experiment and for determining the research sample, purposive sampling technique is used. The results of the conclusion; the calculation of the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $(6.71 > 1.66)$, explains that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a significant effect on the application of the drill method with e-modules on learning outcomes.

Keywords : *Impact, Drill Method, E-Modul, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu bentuk upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan kondisi dan proses belajar bagi siswa agar dapat aktif meningkatkan potensi diri agar memiliki kekuatan spriritual keagamaan, mengendalikan diri, pengetahuan dan keterampilan (UU No 20 tahun 2003). Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang tergolong baik, didukung oleh banyak faktor seperti siswa memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, pelajaran yang diikuti sesuai dengan bakat dan minat siswa, adanya perhatian tinggi terhadap pelajaran yang diikuti, cara belajar, serta metode pembelajaran yang variatif yang dikembangkan oleh guru. Bagaimana siswa seharusnya belajar diajarkan oleh guru, siswa diajarkan cara siswa belajar lewat berbagai bentuk pengalaman belajar, hingga dapat terjadi perubahan kognitif, psikomotorik, dan efektif. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, guru yang mahir tentu lebih mampu mengatur proses belajar mengajar serta menghasilkan lingkungan belajar yang efektif (Marnawati, 2018).

Menurut hasil observasi di SMKN 1 Pariaman siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan, menunjukkan penyebab rendahnya hasil belajar pada mapel informatika adalah rendahnya tingkat keaktifan siswa dikelas, kurang berminat selama mengikuti pembelajaran dan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa tampak tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan meskipun guru yang bersangkutan telah berusaha membangkitkan motivasi siswa untuk ikut serta pada kegiatan belajar namun hasilnya belum maksimal. Diperoleh juga informasi bahwa hasil belajar siswa untuk materi *Microsoft Word* dalam menggunakan fitur serta menerapkan simbol-simbol masih sangat minim. Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran masih konvensional, kemudian siswa diminta untuk mencatat materi yang dianggap penting. Siswa hanya menerima penjelasan guru, merangkum materi yang dijelaskan lalu melakukan kegiatan praktikum dengan waktu yang sedikit tersisa diakhir pembelajaran. Hal ini berdampak pada umpan balik siswa yang masih sangat minim, siswa juga tidak memiliki kebebasan dan aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Okta Sari (2021) cara untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan penerapan suatu metode belajar lain agar bisa dipergunakan sebagai alternatif untuk menyampaikan ilmu pengetahuan pada siswa secara efisien. Menurut Zakiyyah dalam Marnawati (2018), metode *drill* merupakan satu prosedur yang dapat dimaknai sebagai pendekatan untuk menunjukkan siswa

melakukan praktik berulang agar memiliki keahlian ataupun kemampuan yang lebih tinggi dari yang direlisasikan. Dalam penelitian Paulin Agustin (2022), metode *drill* disebut sebagai latihan secara berkali-kali dalam kegiatan belajar dengan tujuan untuk membiasakan siswa dalam belajar agar mempunyai tingkat kesukaran yang tidak sama dalam memperkuat keahlian menjadi lebih permanen. Metode *drill* merupakan suatu pekerjaan yang melakukan hal serupa, dilakukan berulang kali dengan serius dan intensif agar keterampilan dapat diperkuat dan disempurnakan (Sudjana dalam Marnawati, 2018). Menurut Sudjana dalam Marnawati (2018:19), ada beberapa petunjuk dan prinsip dalam mempergunakan metode *drill*, diantaranya:

1. Siswa dibekali dulu dengan teori pengantar sebelum dilakukan latihan.
2. Latihan untuk pertama kali haruslah bersifat analitis, pada awalnya kurang efektif, kemudian dilakukan peningkatan sehingga makin sempurna.
3. Latihan tak perlu berlama-lama asalkan sering dilakukan.
4. Target harus diseimbangkan dengan kecakapan yang dimiliki oleh siswa.
5. Proses perlu mengutamakan hal yang bersifat esensial.

Meminimalisir terjadinya rasa bosan siswa saat mengikuti kegiatan belajar, dapat dikombinasikan dengan sebuah media. Media yaitu suatu alat yang mencakup materi turunan yang mana media bisa menyajikan pesan serta mendorong siswa untuk belajar (Ni'mahtul Maula, 2021). Hamalik dalam Saparino (2019) berpendapat bahwa pemanfaatan media pada proses belajar dapat menimbulkan semangat, minat, membangkitkan inspirasi dan kelancaran kegiatan belajar, serta menyampaikan pesan dan contoh-contoh yang bisa membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut karena menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat diandalkan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai penerjemah informasi dan memadatkan data. Menurut Muttaqun (2018), hal ini dimungkinkan bisa tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat mempertinggi kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

Ada beberapa media pembelajaran inovatif yang bisa dimanfaatkan oleh siswa agar tekun saat belajar, salah satu media tersebut adalah E-modul (modul elektronik). Modul elektronik ialah versi elektronik dari modul cetak yang mudah dibaca dengan teliti pada komputer kemudian dirancang menggunakan bantuan suatu *software*. E-modul meruokan instrumen media ajar yang berisikan materi, teknik, batasan, dan penilaian yang tersusun secara terstruktur dan atraktif demi meraih kompetensi yang diinginkan sesuai dengan taraf kerumitannya ala elektronik (Kadek Aris dalam Edi Wibowo, 2018:27). Menurut Cecep, K & Bambang, S. dalam Edi Wibowo (2018:28), e-modul yang diakses oleh siswa mempunyai berbagai manfaat dan karakteristik. Ditinjau dari segi manfaat, media elektronik mampu membentuk proses belajar mengajar menjadi sangat menarik, interaktif, dapat digunakan dimana saja dengan waktu yang *fleksibel* serta mampu meningkatkan kualitas. Selain membangkitkan motivasi belajar siswa, e-modul juga tergolong praktis, dapat di simpan di komputer, laptop ataupun *smartphone*, juga tidak membutuhkan biaya untuk mengaksesnya.

Penelitian ini memuat tujuan untuk melihat besar dampak implementasi metode *drill* berbantu e-modul terhadap hasil belajar dan untuk membandingkan pengaruh

tingkat signifikansi antara kelas eksperimen yang menerapkan metode *drill* berbantuan e-modul dengan kelompok kontrol di SMK Negeri 1 Pariaman Kota Pariaman.

METODE

Penelitian kuasi-eksperimen kuantitatif digunakan tergantung pada tantangan dan tujuannya. Penelitian kuasi eksperimen ini membandingkan hasil pembelajaran *drill* dan langsung. Peneliti akan mendeskripsikan dan membandingkan hasil pembelajaran dalam penelitian ini. Dalam penelitian, data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti saat melakukan pengujian metode pembelajaran tersebut berupa tes, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari guru berupa nilai formatif siswa. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Pariaman pada kelas X Teknik Ketenagalistrikan TP 2023/2024, sebanyak tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 100 orang.

Purposive Sampling merupakan teknik penarikan sampel penelitian ini. Setelah diskusi dengan guru Informatika kelas X SMKN 1 Pariaman, di dapatkan dua kelas X TK (Teknik Ketenagalistrikan) ditetapkan jadi sampel penelitian yaitu kelas X TK 1 dan X TK 2 dengan alasan akademis yang hampir sama ditinjau dari hasil nilai formatif mata pelajaran informatika materi aplikasi pengolah kata. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapat perlakuan metode *drill* berbantuan e-modul, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini ialah *posttest-only group design*, yang mana hasil dari pengukuran penelitian hanya menggunakan *posttest* yang berupa nilai hasil belajar siswa.

Ada tiga tahap yang diterapkan pada penelitian ini yakni ada persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Tahapan persiapan, kegiatan yang dilakukan peneliti ialah melakukan persetujuan ke sekolah untuk melaksanakan penelitian, menentukan kelas sampel, menentukan materi yang akan diajarkan pada siswa selama penelitian, mempersiapkan perangkat ajar seperti modul dan e-modul serta memvalidasi kepada validator dan menyusun kisi-kisi soal *posttest*. Kemudian pada tahap pelaksanaan dilakukan penentuan metode belajar pada kelas sampel, kelas eksperimen diterapkan metode *drill* sedangkan kelas kontrol model pembelajaran langsung. Tahap yang ketiga ialah penyelesaian, dimana dilaksanakannya tes akhir pada kedua kelas. Langkah selanjutnya yaitu pengolahan data nilai siswa, lalu penarikan kesimpulan dari hasil pembelajaran dengan menggunakan teknik analisa data yang telah direncanakan.

Teknik pengumpulan data merupakan proses agar diperolehnya data primer yang diperlukan saat penelitian, data yang terkumpul harus dipastikan valid, berikut teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Uji coba instrumen (soal tes) dilakukan untuk melihat tingkat validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran soal tiap butir soal yang menentukan mutu dari hasil tes siswa. Instrumen tes pada penelitian ini yaitu *posttest* yang berupa soal pilihan ganda (*Multiple Choice*). Soal diberi sebanyak 30 butir soal dengan memberikan empat pilihan pada setiap butir soal. Soal tes dirancang sesuai materi, tujuan pembelajaran dan sesuai pula dengan ketetapan kurikulum. Dalam soal tes ini apabila soal dijawab benar maka skor 1 dan bila dijawab salah memperoleh skor 0.

1. Validitas

Tes hasil belajar diakui valid apabila tes hasil belajar itu sendiri tepat dan benar dalam mengukur atau menggambarkan hasil belajar siswa. Rumus yang dipakai untuk menguji kevalidan suatu item tes hasil belajar:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan variabel y

N = banyak responden

x = skor tiap-tiap item

y = skor seluruh item

Ketetapan hasil validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- Instrumen disebut valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Instrumen disebut tidak valid bila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Tes dapat memberikan hasil yang pasti apabila tes tersebut memiliki kualitas kepercayaan tinggi. Untuk menentukan reliabel pada tes, dapat menggunakan rumus KRR 21 (Kuer Richardson).

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{M(n-M_t)}{nSt^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabel tes

n : banyak item soal

M_t : mean total

St^2 : varian total

3. Indeks Kesukaran Soal

Tes yang tidak terlampaui sederhana atau tidak terlampaui sukar merupakan sebuah tes yang layak. Agar tes dapat digunakan, maka setiap tes harus dihitung tingkat kesukarannya. Untuk menghitung indeks kesukaran tes menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran soal

B : jumlah siswa yang menjawab benar

JS : jumlah semua peserta tes

4. Daya Beda

Daya pembeda soal ialah kemampuan soal untuk mengidentifikasi siswa berdasarkan tingkat kemampuannya. Menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D : daya beda
- P_A : kelompok atas yang menjawab benar
- P_B : kelompok bawah yang menjawab benar
- B_A : banyak kelompok atas yang menjawab dengan benar
- B_B : banyak kelompok bawah yang menjawab dengan benar
- J_A : jumlah peserta kelompok atas
- J_B : jumlah peserta kelompok bawah

Teknik analisis yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan keadaan data yang sebenarnya setelah didapat dari sampel yang disajikan. Teknik analisa data ini menggunakan analisis deskriptif yang mencakup: mean, standar deviasi, dan varians. Kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis induktif yaitu penarikan kesimpulan yang diangkat berdasarkan fakta-fakta khusus hingga ditarik kesimpulan secara umum yang meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, lalu pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil *posttest* yang telah dilaksanakan di dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian. Awalnya peneliti melakukan *posttest* terhadap dua kelas sampel yang mendapatkan perlakuan berbeda, yaitu pada kelas eksperimen menerapkan metode *drill* sementara untuk kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional). Lalu setelahnya peneliti mulai membandingkan hasil belajar dari kedua sampel, ternyata siswa mendapatkan perlakuan dengan metode *drill* berbantu e-modul, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada evaluasi *posttest* hasil mencapai 91% atau 31 siswa dari keseluruhan total siswa sebanyak 34 siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 1. Data Deskriptif Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	33
Jumlah nilai	2760	2128
Mean	81,17	64,48
Nilai Maksimum	96	92
Nilai Minimum	60	40

Pada tabel 1 menyajikan nilai rata-rata antara kedua kelompok sampel memiliki perbedaan yang relatif signifikan. Dari hasil analisis *posttest* juga menunjukkan bahwa kelas sampel merupakan suatu populasi berdistribusi normal dan homogen. Kemudian untuk mengetahui hasil analisis dari penelitian, dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Hasil tes akhir dari kelas sampel diuji normalitasnya untuk mengevaluasi apakah sampel terdistribusi secara normal melalui temuan *posttest* masing-masing kelompok. Uji Liliefors pada tingkat signifikansi 0,05 digunakan. Jika L_{hitung} (L_0) lebih kecil dari pada L_{tabel} (L_t) maka data kelompok sampel dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

Kelompok	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,107	0,151	Normal
Kontrol	0,05	0,128	0,154	Normal

Pada tabel 4 menunjukkan pada kelas eksperimen didapatkan $L_{hitung} = 0,107 < L_{tabel} = 0,151$ dan pada kelas kontrol $L_{hitung} = 0,128 < L_{tabel} = 0,154$. Jadi ditarik kesimpulan bahwa sample penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan sampel dari kelompok yang homogen. Statistik uji F digunakan untuk menguji homogenitas dua kelompok sampel. Ketetapan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Kelompok	N	dk	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	34	33	0,05	1,36	1,79	Homogen
Kontrol	33	32	0,05	1,36	1,79	Homogen

Terlihat pada tabel Uji homogenitas ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,36 < 1,79$. Maka dari itu, di simpulkan bahwa seluruh data kelompok yang menjadi sampel penelitian merupakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis membandingkan hasil belajar siswa pada materi aplikasi pengolah kata kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman antara pendekatan pembelajaran drill dan konvensional. Kriteria pengujianya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat di tabel.

Tabel 4. Hasil Uji hipotesis Kelas Sampel

Kelompok	\bar{x}	dk	S	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	81,17	65	9,52	6,71	1,66	H1
Kontrol	64,48		11,12			diterima

Berdasarkan tabel 6, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $6,71 > 1,66$. Jadi H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima (berpengaruh). Pengujian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman lebih baik belajar dengan menggunakan metode drill dengan e-modul dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi aplikasi pengolah kata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan serta bahasan tentang mata pelajaran Informatika materi aplikasi pengolah kata yang menerapkan metode *drill* untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman, dapat disimpulkan bahwa dihasilkan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan cukup jauh. Kelas eksperimen memakai metode *drill* mendapat nilai rata-rata 81,17 dan kelas kontrol memakai model pembelajaran langsung (konvensional) mendapatkan nilai rata-rata 64,48. Ini menunjukkan hasil belajar yang menerapkan metode *drill* lebih baik bila

dibanding dengan menerapkan model pembelajaran langsung. Diperoleh juga hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,71 > 1,66$), dengan artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, adanya pengaruh setelah diterapkannya metode *drill* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan pada metode *drill* berbantu e-modul terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sugguminasa Kab. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arikunto. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Bunga, I. (2017). *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Huruf Kapital Siswa Kelas II SD AL-Washliyah 01 Medan*. Jurnal Mediasi Vol.06, 16-31.
- Darajat Zakkiah. (2001). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doni, M. (2019). *Komparasi Model Jigsaw Dengan Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika , 62-63.
- Faturrorhman, Pupuh, & Sobri. (2007). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- H.Hurponi. (2020). *Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama*. Sustainable Vol.3 No.2 , 62-67.
- Lianty, A. F. (2022). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SPF SD Beroanging Kota Makassar*. Skripsi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan .
- Marnawati. (2018). *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar*. Skripsi Sarjana Fakultas Agama Islam .
- Neni, M. (2022). *Aplikasi Pengolah Kata*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Okiawan, I. (2020). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK N 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi Pendidikan Pendidikan Agama Islam.
- Okta, S. (2021). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Jurnal Neraca Vol.5 No.2 .
- R.A.Darman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- R.Agung. (2019). *Pengaruh Media Papan Luncur dan Pull Buoy Pola Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas*. Jurnal Kepelatihan Olahraga Univeritas Pendidikan Indonesia Vol.11 No.2 .
- Rahman, A. (2020). *Perbandingan Model Pembelajaran Script Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Pada Materi Fungi SMA Negeri 5 Barru*. Skripsi Pendidikan .
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Siadi.dkk. (2009). *Komparasi Hasil Belajar Kimia Antara Siswa Yang Diberi Metode Drill dengan Resitasi*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia .
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.